

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh Creswell penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan untuk menguji teori yang objektif dengan melakukan pengujian hubungan antar variabel. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Menurut Price dan Creswell penelitian korelasional adalah jenis penelitian *non-experimental* yaitu peneliti mengukur dua variabel kemudian menilai hubungan korelasi (statistik) antar variabel dengan sedikit atau dalam artian peneliti tidak berusaha mengendalikan variabel asing.<sup>1</sup>

Variabel diartikan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian atau dapat diartikan sebagai sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh, karena jika terdapat kesalahan dalam menentukan variabel maka akan mempengaruhi tujuan dan prosedur penelitian.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel Bebas (X)	: Dukungan Sosial
Variabel Terikat (Y)	: Kecenderungan <i>Alexithymia</i>

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup>Wahidmurni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif." (2017).

Penelitian dilakukan pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat lengkap di Jalan A.Yani Km. 4,5 RW.05 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau UIN Antasari Banjarmasin. Hal-hal yang dipertimbangkan peneliti untuk menjadi subjek penelitian, yaitu:

1. Mahasiswa Perantau
2. Mahasiswa angkatan 2021-2022
3. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
4. Ngekost atau sewa rumah
5. Berjarak minimal 40 km dari kampus UIN Antasari Banjarmasin
6. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono yang dikutip dari Mahir Pradana merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini populasinya merupakan Mahasiswa perantau UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2021-2022.

---

<sup>2</sup>Mahir Pradana dan Avian Reventiary. "Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customade (studi di merek dagang Customade Indonesia)." *Jurnal Manajemen* 6.1 (2016).

TABEL 3.1 POPULASI MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN  
ANGKATAN 2021-2022

Angkatan	Jumlah
2021	1.800 mahasiswa
2022	1.824 mahasiswa
Total Seluruh Populasi	3.624 mahasiswa

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan ketidakmungkinan untuk mengambil seluruh mahasiswa yang ada di UIN Antasari Banjarmasin maka sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik ini didasarkan pada kebetulan, yaitu peneliti memilih sampel pada siapa saja yang ia temui dan sesuai dengan kriteria subjek penelitian sehingga dapat digunakan sebagai sumber data. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan senilai 10%. Berikut rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Sampel

e : Perkiraan tingkat kesaahan

Berdasarkan rumus tersebut penelitian ini mengambil taraf kesalahan 10% sehingga jumlah sampel sebanyak 97 subjek.

## **E. Data dan Sumber Data**

### a. Data

#### 1) Data Primer

Data primer yang didefinisikan oleh Umi Narimawati merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau asli. Data ini didapat langsung dari narasumber dan tidak berbentuk kompilasi atau file-file.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang merujuk pada jawaban beberapa pokok permasalahan yaitu tingkat dukungan sosial, tingkat kecenderungan *alexithymia*, dan kontribusi dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia*.

#### 2) Data sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yang dilakukan dengan kajian mendalam yang diperoleh dari jurnal, buku, dan lain-lain.<sup>4</sup> Data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan dukungan sosial dan kecenderungan *alexithymia* serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol.1 No.2 (2017): 202-224*

<sup>4</sup>Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein". *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol.2 No.1 (2017): 90-95*

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dalam bentuk angket (kuesioner) yang berisi pernyataan yang harus diisi. Skala berisi empat bentuk jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pembagian skala akan dilakukan secara langsung maupun secara online, dan sebagian lagi ditiptkan kepada rekan peneliti yang dapat dipercaya untuk mampu menyebarkan ke jaringan pertemanannya.

TABEL 3.2 NILAI SKOR SETIAP JAWABAN

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

### G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dua skala yang digunakan adalah skala dukungan sosial dan skala *Toronto Alexithymia Scale – 20* (TAS-20). Tes ini diciptakan pertama kali tahun 1992 oleh Bagby, Taylor, dan Parker. Skala ini dianggap valid dan sering digunakan untuk mengukur *alexithymia* pada populasi klinis maupun nonklinis (umum). Skala yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Skala Dukungan Sosial

Alat ukur ini diciptakan oleh Zimet, Dahlem dan Farley. Mulanya dikembangkan bagi mahasiswa dan diperuntukan untuk mengukur dukungan sosial pada konteks budaya yang berbeda-beda. Skala ini berisikan pertanyaan dengan empat pilihan jawaban Nilai skor reliabilitasnya yaitu 0,823.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Variabel	Aspek	Favorable	Jumlah
----------	-------	-----------	--------

Dukungan Sosial	Keluarga	3,4,8,11,	4
	Teman	6,7,9,12	4
	Orang lain yang dianggap penting	1,2,5,10	4
	Total	12	12

## 2. Skala *Alexithymia*

Pengukuran *alexithymia* dilakukan dengan menggunakan pengukuran skala *likert* yang berisi 20 aitem pernyataan yang disebut *Toronto Alexithymia Scale* (TAS-20) yang pertama kali diciptakan oleh Bagby, dkk pada tahun 1994. Skala ini dianggap sebagai alat ukur terbaik *alexithymia* dengan reliabilitas dan validitas yang baik. Ada 20 aitem pernyataan yang menggambarkan tiga dimensi utama *alexithymia* yaitu kesulitan mengidentifikasi perasaan, kesulitan mendeskripsikan perasaan, dan pikiran yang berorientasi eksternal. Penelitian ini menggunakan skala adaptasi *Toronto Alexithymia Scale* (TAS-20) oleh Yusainy pada 85 subjek mahasiswa. Skala ini telah melalui proses penerjemahan mencakup proses *translate*, *back translate*, dan uji keterbacaan. Nilai skor reliabilitasnya yaitu 0,807.<sup>5</sup>

TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA ALEXITHYMIA

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Aitem
<i>Difficulties Identifying Feelings</i> (DIF)	1,3,5,6,8,11,12,		7
<i>Difficulty describing feelings</i> (DDF)	2,9,10,15	4	4
<i>Externally oriented cognitive style</i> (EOT)	7,13,14,17	16	5

<sup>5</sup>Cleoputri Yusainy. "Feeling full or empty inside? Peran perbedaan individual dalam struktur pengalaman afektif." *Jurnal Psikologi* 44.1 (2017): 1-17.

<b>Total</b>	15	2	17
--------------	----	---	----

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif secara garis besar berupa mengelompokkan data, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan dan menjawab perumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Tujuan analisis data untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian di terima atau tidak.<sup>6</sup> Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *excel* dan *SPSS Statistic*.

### 1. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas merujuk pada ketepatan, kebermaknaan, dan kegunaan dari kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan skor tes. Dengan kata lain validitas mengarah pada tingkatan dimana bukti maupun teori mendukung interpretasi dari skor tes yang telah diperoleh dari penggunaan khusus dari tes.<sup>7</sup>

Penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian terdahulu yang sudah dimodifikasi oleh Ayu Hastari 2018 dan mengadaptasi dari *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* yang dikembangkan oleh Zimet, Dahlem, Zimet & Farley pada tahun 1988. Skala ini berisi 12 aitem pernyataan yang *favorable*. Artinya aitem yang mendukung menunjukkan adanya indikasi atribut

---

<sup>6</sup>Asep Saepul Hamdi, "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan", (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 89.

<sup>7</sup> Asep Saepul Hamdi, 66.

psikologi yang diukur. Sedangkan aitem yang *unfavorable* artinya aitem yang tidak mendukung atribut psikologi yang diukur.

### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Apabila suatu instrumen memiliki kesalahan kecil maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, tetapi bila instrumen tersebut mempunyai tingkat kesalahan yang besar maka tidak reliabel.<sup>8</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.<sup>9</sup>

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat secara linear atau tidak. Jika taraf signifikansi suatu data 5% dan hasil F hitung lebih kecil dari F tabel maka terdapat

---

<sup>8</sup> Asep Saepul Hamdi, 74.

<sup>9</sup>Firdayana Yudiaatmaja, "Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS", (Jakarta: Gramedia, 2013), 78.

linear antara variabel bebas dan terikat. Namun, jika taraf signifikansi 5% diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel tersebut tidak linear.<sup>10</sup>

### c. Uji Korelasional

Uji korelasional dikembangkan oleh Carl Spearman pada data yang seluruhnya atau sebagian berskala ordinal. Data yang akan dianalisis harus disusun dalam bentuk T ranking sebelum melakukan pengolahan data. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji korelasional yaitu:

1. Ho ditolak (terdapat korelasi signifikan) apabila nilai probabilitas atau sig. < 0,05.
2. Ho diterima (tidak ada korelasi yang signifikan) apabila nilai probabilitas atau sig. > 0,05.<sup>11</sup>

Adapun untuk melihat interpretasi hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.5 INTERPRETASI UJI KORELASIONAL

Nilai	Makna
0,00-0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20-0,39	Rendah / lemah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi / kuat
0,80-1,00	Sangat tinggi/sangat kuat

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

---

<sup>10</sup>Duwi Priyanto, “ Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS”, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 40.

<sup>11</sup>Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: CV MUHARIKA RUMAH ILMIAH, 2023), h.68.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persyaratan uji ini mencakup aspek data yang harus valid dan reliabel, serta berasal dari data primer. Selain itu data harus melewati uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Dalam pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana, ada dua pertimbangan:

1. Perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
  - a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
  - b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
2. Perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel
  - a) Jika nilai t-hitung  $> t$ -tabel, menandakan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
  - b) Jika nilai t-hitung  $< t$ -tabel, menandakan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.<sup>12</sup>

#### **b. Uji Korelasi Produk Momen**

Uji korelasi produk momen atau dikenal juga dengan istilah analisis korelasi *pearson* bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan linear antara dua

---

<sup>12</sup>Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.

variabel yang terdistribusi secara normal. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia*.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia*.